

# **BISNIS PLAN BROWNIES MINI VARIAN RASA**

**E-Bisnis R**

**Supangat, M Kom., ITIL., COBIT.**



**Oleh :**

**Lilis Nur Khafida**

**1211900154**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

**TAHUN AKADEMIK 2021**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala kemampuan rahmat dan hidayah-nya sehingga kami dapat menyelesaikan Tugas Artikel yang berjudul “BROWNIES MINI VARIAN RASA”. Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya, dan atas doa restu dan dorongan dari berbagai pihak yang telah membantu kami memberikan referensi dalam pembuatan artikel ini. Terutama kepada dosen pembimbing kami SUPANGAT, S.Kom., M.Kom. yang ikut berperan besar dalam pembuatan makalah ini hingga selesai.

Kami dapat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan artikel ini, oleh karena itu kami sangat menghargai akan saran dan kritik untuk membangun artikel ini untuk lebih baik lagi. Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga melalui tugas artikel yang telah dibuat ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Surabaya, 25 Desember 2021

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Makanan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk menjalani keberlangsungan hidup sebagai bahan pokok agar kita memiliki tenaga dan sebagai sumber energi untuk menjalankan aktifitas fisik maupun biologis dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa jenis makanan yaitu makanan berat dan makanan ringan, makanan berat seperti nasi, lauk pauk, dan sebagainya seperti yang kita makan sehari-hari. Sedangkan makanan ringan seperti kue, jajanan pasar, keripik, salad dan masih banyak lagi. (S Supangat & ..., 2021)

Masyarakat cenderung menyukai makanan ringan karena mudah dimakan dan tidak terlalu kenyang, cocok dikonsumsi untuk mengisi waktu maupun teman dalam kegiatan sehari-hari. Brownies merupakan salah satu contoh makanan ringan yang disukai masyarakat pada umumnya dikarenakan banyak dijual di sekitar masyarakat seperti dipertokoan, dipedesaan, maupun pusat oleh-oleh ketika kita sedang berwisata di luar kota atau di luar negeri, brownies tersedia dalam berbagai ukuran mulai dari kecil, sedang, hingga besar. (Supangat Supangat, 2020)

Brownies sendiri mempunyai beberapa varian rasa seperti coklat, stroberi, pandan, dan sebagainya. Kita dapat membuatnya sendiri ataupun kita dapat membelinya di toko terdekat karena brownies sendiri sudah mendunia atau banyak cabang di perkotaan maupun di pedesaan. Brownies mini merupakan brownies yang tidak terlalu besar atau dalam ukuran yang kecil dan dapat dibawa kemana-mana tanpa perlu repot karena ukurannya yang tidak terlalu besar, biasanya brownies mini dapat kita temukan di supermarket, toko kue, ataupun di toko tradisional. Dengan rasa yang enak, kualitas terjangkau, dan varian rasa yang banyak brownies ini menjadi salah satu kue favorit di kalangan masyarakat karena harga yang terjangkau murah. Brownies dijual dari semua berbagai orang kalangan kelas menengah keatas sampai kebawah, tidak ada batasan umur. (Supangat & Amna, 2019)

Brownies merupakan kue bertekstur lembut dan padat, berwarna coklat kehitaman dan memiliki rasa khas coklat dan aroma yang nikmat (Suhardjito, 2006). Olahan makanan ini banyak digemari oleh masyarakat, baik dari kalangan anak-anak, remaja, maupun orang tua dikarenakan dominan rasa coklatnya yang lezat dan teksturnya yang lembut. Brownies merupakan olahan kue yang berbahan dasar tepung terigu dan telur. Tepung terigu merupakan tepung atau bubuk yang berasal dari biji gandum. Keunggulan dari tepung terigu dibandingkan dengan tepung yang lain yaitu kemampuannya untuk membentuk gluten pada saat diberi air.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Deskripsi Perusahaan**

Nama Pemilik : Lilis Nur Khafida

Nama Usaha : Brownies Mini Varian Rasa

Bidang Usaha : Makanan

Nama Produk : Delf's Brownies

Alamat : Jl. Bagong Timur No. 32C RT 12/RW 01 Surabaya, Jawa Timur

**VISI** : Menjadi penerus generasi wirausaha mandiri serta berinteraktif dalam bidang bisnis dan menjadikan brownies mini menjadi peluang usaha terbaik diantara brownies terbaik, selalu menjadi pilihan utama untuk menikmati kelezatan brownies.

**MISI** :

1. Selalu menciptakan inovasi terbaru agar para pelanggan dapat menikmati brownies dengan berbagai cita rasa dan meningkatkan kualitas rasa dari kue brownies ini sendiri.
2. Mampu menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar sehingga membantu kesejahteraan masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial.
3. Menjalankan bisnis dengan menutamakan pelayanan dalam penjualan serta membangun usaha yang luas untuk mengembangkan bisnis ini
4. Mengembangkan usaha ini menjadi berkembang dan mempunyai cabang
5. Membuat kreasi dan inovasi terbaru mengikuti trend masa kini
6. Menyesuaikan rasa dan selera untuk konsumen
7. Memberi pelayanan yang memuaskan dan terbaik pada konsumen
8. Memberikan harga yang sesuai dengan masyarakat dan terjangkau

**Tujuan** : untuk mensejahterakan anggota kelompok, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, menambah pengalaman dalam mengembangkan usaha dan tentunya mendapatkan keuntungan yang menggiurkan.

**Kepemilikan** : Hak milik atas pribadi atau perseorangan untuk menikmati suatu benda ekonomi, yang dilindungi oleh undang-undang.

## **2.2 Barang/Jasa**

Menjual barang berupa brownies dengan bermacam-macam varian rasa yang terbuat dari adonan resep sendiri. Membuat produk dengan tren yang berjalan dengan kelebihan harga yang relatif terjangkau murah, dapat dinikmati oleh semua berbagai orang kalangan kelas menengah keatas sampai kebawah, tidak ada batasan umur, higienis dalam bahan dan proses pembuatan.

## **2.3 Analisis Aspek Pasar**

### **1. Peluang Bisnis**

Menjalankan usaha brownies juga menjadi sebuah pilihan usaha yang cukup menguntungkan, sehingga tak heran jika banyak yang tertarik untuk menerjuni kegiatan usaha ini. Usaha brownies juga tidak pernah mengenal musim sehingga bisnis brownies bisa dijalankan kapan saja sesuai yang diinginkan. Keuntungan yang didapat melalui usaha brownies juga tidak sedikit sehingga cukup menjanjikan. Berkembangnya peluang usaha brownies dari waktu ke waktu hingga membuktikan bahwa pertumbuhan kue ini cukup pesat sehingga patut untuk diperhitungkan. Usaha brownies juga bisa dijadikan sebagai bisnis sampingan bagi ibu rumah tangga.

### **2. Kondisi Persaingan**

Persaingan yang muncul diantara para produsen yang memiliki jenis usaha yang sejenis dan target market yang sama, yaitu brownies. Oleh karena itu, kami menerapkan strategi fokus untuk kalangan menengah ke atas serta memberikan harga bersaing sesuai dengan kualitas produk dan jasa yang diberikan. Maka dari itu untuk menunjang kualitas bagi produk yang dihasilkan, kami akan mengambil bahan bahan kue yang benar benar original agar rasa brownies Delf's tetap enak.

### **3. Kondisi Perusahaan Dalam Pasar**

Jika melihat kompetitor-kompetitor bergerak dibidang usaha yang sama memang sudah banyak . Tetapi, Kami mensurvey dengan inovasi berbeda dari produk-produk yang sudah ada. Yaitu, dengan rasa yang sangat enak dan memiliki rasa yang bervariasi. Kami yakin produk yang kami mampu bersaing dan laku dipasaran.

#### 4. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran usaha brownies juga dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan membuat cita rasa brownies yang empuk serta dengan cita rasa yang nikmat. Dengan begitu tentu bisa membuat usaha brownies semakin banyak diminati berbagai kalangan dimasyarakat.

SWOT Analysis:

##### 1) Strength:

- a) Pesaing pesaing "Brownies" rata rata menjual dengan rasa coklat dengan keju saja di perusahaan kami tidak hanya coklat dengan keju saja tapi kami juga menambahkan suatu tambahan yang bervariasi seperti contohnya, cream, strowbery, cherry.
- b) Diperusahaan kami,kami menyediakan pesan antar atau pun delivery
- c) Brownies Tersedia 24 jam nonstop

##### 2) Weaknesses:

Produk hanya satu jenis,produk yang ditawarkan hanyalah satu jenis hal ini dapat menjadikan kekuatan didalam bisnis namun juga dapat menjadikan kelemahan,jika selera konsumen terus berubah,bukan tidak mungkin produk ini akan di tinggalkan dan beralih ke produk lain yang lebih inovasi

##### 3) Opportunities:

Diperusahan kami memproduksi brownies kukus dengan rasa beraneka ragam,selain itu inovasi rasa ini juga dimaksudkan untuk membidik/menarik semua segmen pasar sehingga Brownies kami menjadikan selera masyarakat sebagai peluang untuk mendapatkan lebih banyak profit

##### 4) Threats:

Keadaan tempat,karena brownies berada di kota kota besar sehingga setiap tahunnya semakin banyak pendatang dikota kota tersebut,hal ini membuat bisnis makanan mempunyai prospek yang kurang baik.

Promotion :

Promosi produk kami melalui media sosial (seperti instagram, facebook, twitter, email, dll), menawarkan endorse atau testimoni pada tokoh publik terkenal melalui sosial media, serta iklan biliboard dan promosi dalam bentuk e-commerce marketplace ShopeeFood, lazada, GoFood, GrabFood, dan sebagainya. Aplikasi tersebut menawarkan banyak kemudahan yang bisa anda optimasi untuk penjualan makanan.

Optimasi tersebut ditunjuk agar toko online/offline anda bisa menjangkau skala pasar yang lebih besar dan dapat diketahui banyak konsumen, di era saat ini pelanggan lebih sering menggunakan perangkat e-commerce yang lebih mudah dan tidak perlu datang ke toko secara langsung. Ini sangat membantu ketika ada pelanggan yang sedang sibuk atau sedang sakit, penjualan produk ini juga dilakukan di kantin sekolah, kampus dan gedung perkantoran.

## **2.4 Analisis Aspek Teknis**

### **1. Lokasi**

Lokasi yang strategis merupakan salah satu faktor utama dari kelancaran usaha yang dibuat. Lokasi usaha brownies mini ini terletak di tengah kota, di lingkungan yang mendukung usaha serta dapat diakses konsumen/pelanggan dengan tempat parkir yang memadai.

### **2. Layout**

Tata ruang kantor atau layout berguna untuk memberikan kenyamanan dan mempercepat proses pengerjaan. Pada proses pembuatan Brownies Mini menggunakan tipe Layout – Product Layout dikarenakan penempatan stasiun kerja berdasarkan urutan operasi dari sebuah produk. Di dalam pembuatan Brownies ini proses yang dilakukan dari awal hingga akhir secara urut tanpa adanya proses backtracking. Layout yang digunakan lurus dalam satu baris proses produksi.

Product Layout

- 1) Receiving
- 2) Storage
- 3) Penimbangan Bahan
- 4) Pencampuran (Secara Bertahap)
- 5) Pengadonan
- 6) Pemanggangan
- 7) Pencetakan
- 8) Pendinginan
- 9) Pengemasan
- 10) Warehousing



## 11) Shipping

### 3. Detail Produksi

Peralatan yang digunakan :

- 1) Baskom
- 2) Cetakan kue
- 3) Sendok
- 4) Kompor gas
- 5) Pisau
- 6) Panci

Bahan-bahan yang digunakan :

- 1) Tepung instant khusus brownies
- 2) Telur
- 3) Keju
- 4) Air
- 5) Margarine
- 6) Gula

Cara pembuatan :

- 1) Siapkan baskom
- 2) Masukkan tepung brownies
- 3) Masukkan gula, margarin, telur dan 5 sendok air ke dalam baskom
- 4) Aduk semua bahan sampai rata
- 5) Tuang adonan ke dalam cetakan kue
- 6) Kukus adonan sampai setengah matang
- 7) Parutkan keju sebagai topping

### 4. Teknologi yang digunakan

Teknologi yang digunakan untuk membuat brownies mini yang bervariasi rasa ini menggunakan teknologi canggih sehingga tidak memerlukan banyak waktu untuk membuatnya. Sistem pembuatannya juga sangat cepat sehingga mudah juga untuk pengemasan produk ini

## 2.5 Analisis Aspek Manajemen

### 1. Masa Pembangunan

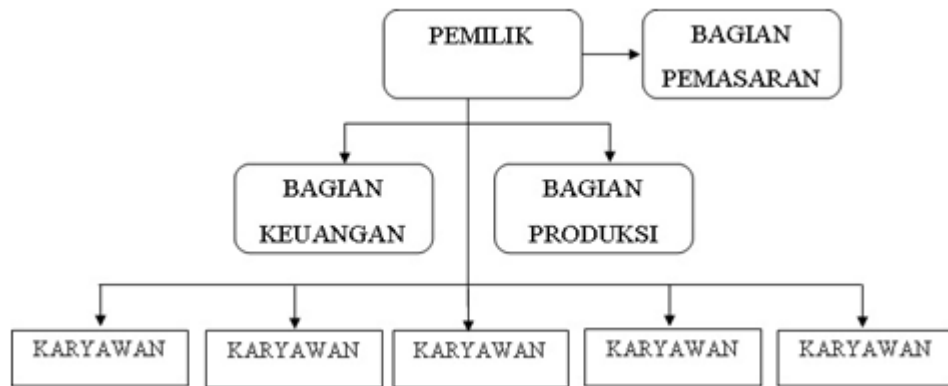
Waktu yang dibutuhkan untuk penyiapan produksi brownies diperkirakan selama 3 bulan sampai produk siap beroperasi.

### 2. Sudah Beroperasi

#### a. Bentuk Bisnis

Bentuk usaha dari Brownies Mini Varian Rasa ini adalah UD (Usaha Dagang)

#### b. Struktur Organisasi



#### c. Jumlah Karyawan : 10 orang

#### d. Persyaratan Karyawan

- 1) Pendidikan minimal SMU/SMK
- 2) Usia 18 – 35 tahun
- 3) Memiliki pengalaman di bidang B&F
- 4) Memiliki attitude baik, jujur, dan cepat tanggap
- 5) Tidak bertato dan bertindik
- 6) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan interaktif

## 2.6 Aspek Analisis Keuangan

Untuk estimasi pembelian peralatan (investasi) :

No.	Keterangan	Jumlah	Harga
1	Panci besar	2	Rp. 60.000
2	Mixer	1	Rp. 184.000
3	Loyang	10	Rp. 120.000
4	Timbangan	1	Rp. 41.000
5	Etalase	1	Rp. 1.600.000
6	Peralatan lain-lain	1	Rp. 881.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp. 2.986.000</b>

Untuk estimasi pembelian bahan baku selama satu bulan :

No.	Keterangan	Harga
1	Tepung terigu	Rp. 450.000
2	Telur	Rp. 120.000
3	Susu	Rp. 300.000
4	Mentega	Rp. 105.000
5	Lain – lain	Rp. 500.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 1.475.000</b>

Untuk estimasi biaya operasional selama satu bulan :

No.	Keterangan	Harga
1	Biaya listrik	Rp. 57.000
2	Biaya air	Rp. 27.000
3	Biaya sewa tempat	Rp. 480.000
4	Biaya tenaga kerja	Rp. 400.000
5	Biaya lain-lain	Rp. 460.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 1.424.000</b>

### **TOTAL**

Dari contoh berhitung di atas maka jumlah modal yang bisa anda gunakan untuk menjalankan usaha brownies kukus keju adalah

$$\text{Rp. 2.986.000} + \text{Rp. 1.424.000} + \text{Rp. 1.424.000} = \text{Rp. 5.885.000}$$

- **HPP**

Biaya bahan baku	Rp. 1.475.000
Biaya tenaga kerja	Rp. 400.000
BOP	<u>Rp. 1.024.000</u> +
Biaya Produksi	Rp. 2.899.000

- **Asumsi pertama**

Jika diasumsikan dalam satu hari ada 18 kotak brownies kukus keju yang berhasil terjual dengan harga Rp 20.000 per kotak, maka jumlah pendapatan penjualan Anda yang bisa didapat adalah Rp 20.000 x 18 kotak = **Rp 280.000**

- **Asumsi kedua :**

Jika diasumsikan menjadi satu bulan, maka jumlah pendapatan penjualan Anda adalah Rp 280.000 x 30 hari = Rp 8.400.000

- **Keuntungan kotor :**

Rp 8.400.000 – Rp 2.899.000 = Rp 5.501.000

- **Keuntungan bersih :**

Rp 5.501.000 – Rp 1.024.000 = Rp 4.477.000

- **Laporan laba rugi :**

**Pendapatan dari penjualan**

Penjualan bersih	Rp. 8.400.000	
Pembelian	<u>Rp. 2.899.000</u>	
Laba Kotor		Rp. 5.501.000

**Biaya Usaha**

Biaya listrik	Rp. 57.000	
Biaya air	Rp. 27.000	
Biaya sewa	Rp. 480.000	
Biaya tenaga kerja	<u>Rp. 400.000</u>	
<b>Total Biaya Usaha</b>		<u>Rp. 1.424.000</u>
<b>Laba Bersih</b>		<b>Rp. 4.077.000</b>

- **Laporan perubahan modal :**

Modal awal	Rp. 5.885.000	
Laba bersih	<u>Rp. 4.077.000</u>	
Modal akhir		Rp. 9.962.000

Berdasarkan contoh analisa yang sudah Anda saksikan, maka dengan menggunakan modal Rp Rp 5.885.000 dengan menggunakan asumsi – asumsi seperti di atas sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp 4.077.000. Dari laba bersih tersebut maka jumlah modal anda bertambah Rp 4.077.000 menjadi Rp 9.962.000 setiap bulannya.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Makanan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk menjalani keberlangsungan hidup sebagai bahan pokok agar kita memiliki tenaga dan sebagai sumber energi untuk menjalankan aktifitas fisik maupun biologis dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat cenderung menyukai makanan ringan karena mudah dimakan dan tidak terlalu kenyang. Brownies merupakan salah satu contoh makanan ringan yang disukai masyarakat pada umumnya dikarenakan banyak dijual di sekitar masyarakat seperti dipertanian, dipedesaan, maupun pusat oleh-oleh ketika kita sedang berwisata di luar kota atau di luar negeri, brownies tersedia dalam berbagai ukuran mulai dari kecil, sedang, hingga besar. Brownies sendiri mempunyai beberapa varian rasa seperti coklat, stroberi, pandan, dan sebagainya. Dengan rasa yang enak, kualitas terjangkau, dan varian rasa yang banyak brownies ini menjadi salah satu kue favorit di kalangan masyarakat karena harga yang terjangkau murah.

Menjalankan usaha brownies juga menjadi sebuah pilihan usaha yang cukup menguntungkan, sehingga tak heran jika banyak yang tertarik untuk menerjuni kegiatan usaha ini. Usaha brownies juga tidak pernah mengenal musim sehingga bisnis brownies bisa dijalankan kapan saja sesuai yang diinginkan. Keuntungan yang didapat melalui usaha brownies juga tidak sedikit sehingga cukup menjanjikan. Berkembangnya peluang usaha brownies dari waktu ke waktu hingga membuktikan bahwa pertumbuhan kue ini cukup pesat sehingga patut untuk diperhitungkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- (Supangat Supangat, 2020) Supangat, & Amna, A. R. (2019). Pemanfaatan Fitur Analisis Data Menggunakan K-Means Cluster Dalam Point of Sales (POS). *Teknika*, 8(2), 97–102. <https://doi.org/10.34148/teknika.v8i2.157>
- Supangat, S., & ... (2021). Artikel Ilmiah Efektivitas Marketing Digital Di Masa Pandemi. ... *Marketing Digital Di ...*, 1151700200. <http://repository.untag-sby.ac.id/7424/>
- Supangat, Supangat. (2020). *Dan DaftarIsi*.
- Yudha, E. S., Ramadini, A., & Supangat. (2018). Pemanfaatan Metode Predictive Human Performance Model untuk Prototyping Website ( Studi Kasus : Website warta17agustus.com ). *Jurnal Hasil Penelitian Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, 3(2), 95–106.

# HASIL PLAGIASI

82%  
Konten unik

18%  
Konten yang dijiplak

✓ COMPLETED



100%

Kalimat hasil bijak

URL yang Cocok

Buat Laporan Plagiarisme

unik	-34290012954000 Oleh : Lilis Nur Khafida 1211900154 PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULT...
unik	KATA PENGANTAR Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala kemampua...
unik	puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya, dan atas doa res...
unik	memberikan referensi dalam pembuatan artikel ini.
unik	Terutama kepada dosen pembimbing kami SUPANGAT, S. Kom., M. Kom.
unik	yang ikut berperan besar dalam pembuatan makalah ini hingga selesai.
unik	Kami dapat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan artikel ini, o...
unik	kami sangat menghargai akan saran dan kritik untuk membangun artikel ini untuk lebi...
Menjiplak	Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga melalui tugas artikel yang telah dibuat .... <a href="#">Membandingkan</a>
unik	S BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Makanan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk...
unik	pokok agar kita memiliki tenaga dan sebagai sumber energi untuk menjalankan aktifitas...
unik	Ada beberapa jenis makanan yaitu makanan berat dan makanan ringan, makanan berat se...
unik	Sedangkan makanan ringan seperti kue, jajanan pasar, keripik, salad dan masih banyak lagi.



A Complete Toolkit  
for Backlink Analytics →

Kata Kunci Kata Kepadatan

1-  
word

2-  
words

3-  
words